

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Nur Sholeh
NIM : 4101409107
Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi

NIP 19480816 197501 1 003

Drs. Indrato, M.Si

NBM 874 828

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu nikmat-Nya, salahsatunya nikmat sehat bagi praktikan, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Suwadi, selaku dosen koordinator PPL SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan
4. Drs. Indrato, M.Si, selaku Kepala SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan.
5. Dra. Intan Maeri selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Dr. Iwan Junaedi, S.Si, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
7. Akhmad Syaefulloh, S.Pd, selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Oktober 2011

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	7
BAB III : PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pendidikan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Koordinator	11
H. Dosen Pembimbing	11
I. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
4. Rencana kegiatan praktikan di Sekolah
5. Daftar guru pamong
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal piket mahasiswa PPL
8. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
9. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media)
10. Daftar hadir siswa
11. Analisis penilaian evaluasi siswa
12. Agenda guru (catatan setelah mengajar praktikan)
13. Soal ulangan dan kunci jawaban (tingkat II : Trigonometri, Tingkat III : statistika dan Peluang)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan. Seperti yang telah diketahui bahwa di Unnes tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang terampil dan profesional. Untuk menyiapkan tenaga pendidik tersebut para mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini bisa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, dan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran dikelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Tugas-tugas mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Program Satuan Pelajaran (Satpel), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Melaksanakan praktik mengajara langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Uiversitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih

jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa Unnes angkatan 2009 dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan yang beralamat di Jalan AMD Kramatsari No.1 Kota pekalongan.

C. Tahapan Pendidikan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas latihan yang diberikan oleh guru pamong, praktikan dengan guru pamong bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan di bimbing oleh guru pamong dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan saran dan kritik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru pamong juga selalu memberikan arahan tentang cara mengajar, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

Proses bimbingan meliputi :

1. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan
2. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka
2. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Muhammadiyah Pekalongan
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Guru pamong yang memberikan banyak waktu untuk dimintai saran dan bimbingan
4. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
5. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang harmonis dan kompak, yang mau saling membantu jika salah satu mahasiswa praktikan ada yang mengalami kesulitan.
6. Siswa SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan respon yang baik.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
2. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa

F. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Akhmad

Syaefulloh, S.Pd. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Akhmad Syaefulloh, S.Pd

NIP : 1020675

Status :

Kualitas mengajar Beliau dalam pembelajaran sangat baik. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Dengan sesekali membuat selentingan lucu di dalam kelas menjadikan suasana kelas tetap semangat mengikuti pelajaran, tidak nampak kebosanan pada wajah siswa dan memberikan punishment agar siswanya lebih disiplin lagi ketika sedang menerima pelajaran. Kharismanya sebagai guru yang berwibawa namun tetap santai nampak dalam caranya membimbing siswa menyelesaikan permasalahan matematika.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan adalah Drs. Suwadi. Beliau adalah dosen dari jurusan Teknik Elektro FT. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau.

Nama : Drs. Suwadi

NIP : 19480816 197501 1 003

Fakultas/ jurusan : FT/ Teknik Elektro

H. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing untuk jurusan Matematika adalah Dr. Iwan Junaedi, S.Si, M.Pd. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dr. Iwan Junaedi,S.Si, M.Pd
NIP : 19710328 199903 1 001
Fakultas/ jurusan : FMIPA/ Matematika

Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

I. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi statu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan tertarik.

2. Ketrampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan dari yang lebih mudah kemateri yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penjelasan

materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

5. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi dalam model dan cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

6. Ketrampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi.

7. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam

pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2011, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, dan kurikulum.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
4. Meningkatkan ketegasan kedisiplinan siswa dalam berbagai hal.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah senantiasa praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam PPL 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Tingkat kemampuan dan kecerdasan peserta didik di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan bervariasi. Ketertarikan dan minat mereka pada mata pelajaran terutama matematika masih relatif rendah. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu ilmu yang penting bagi kehidupan. Matematika diperlukan dalam pelajaran-pelajaran lain. Dalam pembelajaran matematika peserta didik secara tidak langsung dapat belajar tentang cara berpikir logis, prinsip kejujuran, dan keteraturan. Pembelajaran mata pelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan pada umumnya sudah baik, namun ada beberapa kekuatan dan kelemahan yang sangat perlu diperhatikan. Kekuatan mata pelajaran Matematika terletak pada SDM (guru dan siswa), serta sarana dan prasarana yang mencukupi. Siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika cukup antusias, namun kadang siswa merasa bosan dan kurang karena model pembelajaran yang monoton akan tetapi dengan adanya SDM yang menunjang kegiatan belajar mengajar membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran..

b. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, banyaknya siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika membuat

guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar serta adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dan diperlukan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran matematika lebih mengena dan menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana KBM di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup terpenuhi. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Pekalongan, sarana dan prasarana sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar seperti LCD sehingga tercipta suasana yang nyaman bagi siswa maupun guru. Di SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan juga terdapat, kantin, mushola, lapangan bola, lapangan voli, ruang komputer, kamar kecil, dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Beliau banyak memberi masukan dan saran yang berguna bagi praktikan. Dalam melaksanakan PPPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan, praktikan dibantu dan dibimbing agar kelak menjadi guru yang profesional. Kualitas guru pamong matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan mempunyai kualitas yang bagus. Ditinjau dari berbagai segi, guru pamong merupakan orang tua bagi praktikan di sekolah tersebut. Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas apalagi dosen pembimbing sangat rajin memberikan masukan kepada praktikan didalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah memiliki kualitas yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Matematika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum matematika sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika sehingga peserta didik tertarik dan tidak jenuh.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar selalu meningkatkan SDM dan sarana serta prasarana. Terutama sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar matematika sehingga prestasi sekolah dapat meningkat dan siswa semakin tertarik dengan matematika. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Guru Pamong

Pekalongan, Oktober 2011
Praktikan

Akhmad Syaefulloh, S.Pd
NBM 1020675

Nur Sholeh
NIM 4101409107